

## JOURNAL TAWAZUN

ISSN: 3064-206X

### PENERAPAN *CONTENT BASED INSTRUCTION* (CBI) DALAM PEMBELAJARAN

**Nidawati**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: nidawati@ar-raniry.ac.id

#### **Abstract**

Content Based Instruction (CBI) is a language learning approach that places content (material) as the main focus and uses language as a tool to understand the content. In Content Based Instruction (CBI), students learn a language by studying a specific topic, such as culture, society, or academic subjects, using the target language as a tool to understand and interact with the content. The history of Content Based Instruction (CBI) began in the 1970s with the emergence of a language education movement that emphasized learning through context and experience. Content Based Instruction (CBI) developed as an alternative to more traditional language learning approaches that focused on speaking, listening, reading, and writing skills. Content Based Instruction (CBI) emphasizes language learning through understanding context and showing how language is used in everyday situations. This approach helps students understand how language is used in real situations and enriches their understanding of the world around them. The role of the teacher in this approach is to lead learning by determining the content (material) and creating learning situations that allow students to interact with the language in real contexts. The teacher is also responsible for evaluating and motivating students in learning. While students as active role in learning, understand and interact with the content and situations given through the use of language. Students also have the responsibility to prepare themselves and utilize the lessons to expand their knowledge and language skills.

Keywords: Content Based Instruction (CBI), Learning

#### **Abstrak**

*Content Based Instruction* (CBI) adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menempatkan konten (materi) sebagai fokus utama dan menggunakan bahasa sebagai alat untuk memahami konten tersebut. Dalam *Content Based Instruction* (CBI), pelajar belajar bahasa dengan mempelajari topik tertentu, seperti budaya, sosial, atau subyek akademis, dengan menggunakan bahasa target sebagai alat untuk memahami dan berinteraksi dengan konten tersebut. Sejarah *Content Based Instruction* (CBI) dimulai pada tahun 1970-an dengan munculnya gerakan pendidikan bahasa yang menekankan pembelajaran melalui konteks dan pengalaman. *Content Based Instruction* (CBI) berkembang sebagai alternatif untuk pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih tradisional yang terfokus pada keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. *Content Based Instruction* (CBI) menekankan pembelajaran bahasa melalui pemahaman konteks dan memperlihatkan bagaimana bahasa digunakan dalam situasi sehari-hari. pendekatan ini membantu siswa memahami bagaimana bahasa digunakan dalam situasi nyata dan memperkaya pemahaman mereka tentang dunia yang mereka sekitar. Peran guru dalam pendekatan ini adalah memimpin pembelajaran dengan menentukan konten (materi) dan menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan bahasa dalam konteks nyata. Guru juga bertanggung jawab untuk

mengevaluasi dan memotivasi siswa dalam belajar. Sedangkan siswa sebagai erperan aktif dalam pembelajaran, memahami dan berinteraksi dengan konten dan situasi yang diberikan melalui penggunaan bahasa. Siswa juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan diri dan memanfaatkan pelajaran untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan bahasa mereka.

Kata Kunci: *Content Based Instruction (CBI)*, Pembelajaran

## A. Pendahuluan

*Content Based Instruction (CBI)* adalah pendekatan signifikan dalam memperoleh bahasa kedua.<sup>1</sup> Kegiatan di kelas *Content Based Instruction (CBI)* dipusatkan pada konten yang diajarkan dan siswa diharapkan mempelajari konten dengan menggunakan bahasa target. Stewart menyatakan bahwa para pendukung pengajaran berbasis konten berpendapat bahwa bahasa paling efektif dipelajari dalam konteks konten yang relevan dan bermakna.

Menurut Richard, konten mengacu pada informasi atau materi pelajaran yang kita pelajari atau komunikasikan melalui bahasa daripada bahasa yang digunakan untuk menyampaikannya. Selain itu, Da Silva dalam Hale, mengidentifikasi konten sebagai bagian penting dari pembelajaran bahasa dan pemisahan bahasa dari konten sebagai arbitrer dan buatan. Secara historis, kata isi telah mengalami perubahan makna dalam pengajaran bahasa. Konten yang digunakan untuk merujuk pada metode tata bahasa-terjemahan, metodologi audio-lingual dan kosa kata atau pola suara dalam bentuk dialog. Baru-baru ini, konten diartikan sebagai penggunaan materi pelajaran sebagai sarana untuk pengajaran/pembelajaran bahasa kedua atau asing.<sup>2</sup>

*Content Based Instruction (CBI)* dikembangkan di bawah kerangka pengajaran bahasa komunikatif (CLT), didasarkan pada dua pusat berikut:

1. Orang belajar bahasa kedua lebih berhasil ketika mereka menggunakan bahasa sebagai sarana untuk memperoleh informasi, bukan sebagai tujuan di dalamnya.
2. *Content Based Instruction (CBI)* lebih mencerminkan kebutuhan peserta didik untuk belajar bahasa kedua.<sup>3</sup>

Vyas dan Patel menyatakan bahwa *Content Based Instruction (CBI)* penting untuk menghasilkan siswa yang memahami bahasa Inggris tanpa menerjemahkan ke dalam bahasa ibu mereka, memilih konten yang bermakna sangat penting. Melalui instruksi berbasis komunikasi yang berfokus pada konten, siswa dapat mengambil tidak hanya keterampilan komunikatif yang diperlukan untuk bahasa yang efektif, tetapi juga mempelajari materi pelajaran baru.<sup>4</sup>

*Content Based Instruction (CBI)* telah terbukti bermanfaat dalam berbagai aspek pengajaran bahasa. Troncale menyatakan bahwa *Content Based Instruction (CBI)* telah terbukti efektif dalam pembelajaran. Ia dengan sederhana menyatakan bahwa *Content Based Instruction*

---

<sup>1</sup>. Brinton, D.M, Snow, M.A dan Wesche, M.B. (1989). *Content based second language Instruction*. Boston: Heinle-Heinle. hal, 2

<sup>2</sup>. Richards, Jack. (2006). *Communicative Language Teaching Today*, Cambridge University Press, Cambridge. hal.28

<sup>3</sup>. Richards J. and Theodore Rodgers. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press: Cambridge. hal. 207

<sup>4</sup>. Vyas, Manish A and Pate, Yogesh L. (2009) *Teaching English as a second language: A new pedagogy for a new century*. Asoke K. Ghosh, PHI Learning Private Limited, New Delhi. hal. 120

(CBI) tidak langsung mengarah pada kemandirian pembelajar. Ini membuat siswa tetap mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru, bukan menjadi siswa yang mandiri.<sup>5</sup> Demikian pula, Kinsella mengkritik *Content Based Instruction (CBI)* karena terlalu didorong oleh guru. Dia berpendapat bahwa guru ESL menyesuaikan materi ajar agar dapat diakses oleh siswa mereka daripada mengajarkan siswa mereka keterampilan belajar mandiri. Dia menyatakan bahwa, meskipun efektivitas *Content Based Instruction (CBI)* dalam mengontekstualisasikan bahasa dan membuat input dapat dipahami, praktik ini tidak menciptakan siswa yang mandiri.

## B. Pembahasan

### 1. Pengertian *Content Based Instruction (CBI)*

Ada beberapa definisi tentang *Content Based Instruction (CBI)* dengan penekanan yang berbeda dalam konteks pembelajaran bahasa. Wesche, M.B. & Sheken. P. mendefinisikan CBI sebagai "*the concurrent teaching of academic subject matter and second language skills*".<sup>6</sup> Pengertian *Content Based Instruction (CBI)* yang lain dikemukakan oleh Crandall & Tucker sebagai "*an approach to language instruction that integrates the presentation of topics or tasks from subject matter classes (e.g., math, social studies) within the context of teaching a second or foreign language*".<sup>7</sup>

Lebih lanjut, Richard dan Roger mengatakan bahwa, *Content Based Instruction (CBI)* mengacu pada pendekatan pengajaran bahasa kedua di mana pengajaran diatur di sekitar konten atau informasi yang akan diperoleh siswa, bukan di sekitar linguistik atau jenis silabus lainnya.<sup>8</sup> Lebih lanjut, Krahnke mendefinisikan *Content Based Instruction (CBI)* sebagai pengajaran isi atau informasi dalam bahasa yang dipelajari dengan sedikit atau tanpa usaha langsung atau eksplisit untuk mengajarkan bahasa itu sendiri secara terpisah dari isi yang diajarkan. Selain itu, Brinton, Snow, dan Wesche menawarkan definisi *Content Based Instruction (CBI)* sebagai integrasi konten tertentu dengan tujuan pengajaran bahasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *Content Based Instruction (CBI)* secara umum, yaitu *Content Based Instruction (CBI)* sebagai pendekatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menyatukan isi mata pelajaran dengan penggunaan bahasa agar siswa dapat mengomunikasikan gagasan-gagasanyang relevan dengan mata pelajaran yang lain.

Manfaat dari *Content Based Instruction (CBI)* adalah bahwa penggunaan materi mata pelajaran tertentu sebagai bahan pembelajaran Bahasa dapat memaksimalkan siswa pada bahasa yang dipelajarinya. Di mana siswa dapat menguasai bahasa dan isi mata pelajaran.

Selanjutnya, Nunan dengan mengutip Brinton, menyebutkan lima prinsip dalam *Content Based Instruction (CBI)*:

1. Kegiatan pembelajaran didasarkan pada isi, bukan pada aspek kebahasaan.

---

<sup>5</sup>. Troncale, Nicole. (2002). *Content-Based Instruction, Cooperative Learning, and CALP Instruction: Addressing the Whole Education of 7-12 ESL Students*. Journals.tc.library.

<sup>6</sup>. Wesche, M.B. & Sheken. P. (2002). *Communicative, Task-Based and Content-Based Language Instruction*. In r. B. Kaplan (ed). *The Oxford Handbook of Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press. 18

<sup>7</sup>. Crandall, J, & Tucker. G.R. (1990). *Content Based Instruction in Second and Foreign Language*. In a Padilla. H.H. Fairchild and C. Valadez (eds). *Foreign Language Education; Issues and Strategies*. Newbury Park CA: Sage. 187

<sup>8</sup>. Richards J. and Theodore Rodgers. (2001). *Approaches and Methods...* hal. 204

2. Keterampilan hendaknya terintegrasi.
3. Siswa hendaknya secara aktif terlibat dalam semua tahap proses pembelajaran.
4. Isi hendaknya dipilih berdasarkan relevansinya dengan kebutuhan siswa yang sejalan dengan tujuan akademik.
5. Bahan-bahan dan tugas-tugas hendaknya autentik.<sup>9</sup>

Penerapan *Content Based Instruction (CBI)* dalam praktik dapat ditempuh dengan berbagai cara. Crandall dan kawan-kawan mengemukakan ada dua model pembelajaran bahasa Inggris melalui *Content Based Instruction (CBI)*. Model yang pertama adalah *content-driven* (berdasarkan isi) dan yang kedua adalah *language-driven* (berdasarkan bahasa). Ciri-ciri dari kedua model tersebut, seperti yang diadaptasi dari Suharso adalah:<sup>10</sup>

Ciri - Ciri *Content Based Instruction (CBI)* berdasarkan Isi dan berdasarkan Bahasa

Berdasarkan Isi	Berdasarkan Bahasa
1. Isi diajarkan dengan Bahasa Inggris	1. Isi digunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris
2. Pembelajaran isi menjadi prioritas	2. Pembelajaran bahasa menjadi prioritas
3. Pembelajaran isi bersifat sekunder	3. Pembelajaran bahasa bersifat sekunder
4. Guru/dosen perlu memilih isi yang diintegrasikan	4. Guru/dosen perlu memilih tujuan yang pembelajaran bahasa
5. Tujuan pembelajaran isi ditentukan oleh kompetensi dalam mata pelajaran	5. Tujuan pembelajaran bahasa ditentukan oleh kompetensi dalam kebahasaan
6. Evaluasi siswa didasarkan pada penguasaan isi	6. Evaluasi siswa didasarkan pada kemahiran/keterampilan bahasa

Pembagian di atas tidak bersifat pilah. Artinya, pengajar dapat secara luwes menerapkan *Content Based Instruction (CBI)* sesuai dengan keadaan siswa; apakah dia cenderung menerapkan *Content Based Instruction (CBI)* yang berdasarkan isi atau yang berdasarkan bahasa. Dalam *Content Based Instruction (CBI)* yang berdasarkan isi, pembelajaran terhadap isi materi kuliah lebih penting daripada pembelajaran bahasa. Penguasaan isi materi menjadi tujuan utama pembelajaran.

## 2. Penerapan *Content Based Instruction (CBI)* dalam Pembelajaran

Duenas menyatakan bahwa *Content Based Instruction (CBI)* didasarkan rasionalnya pada premis bahwa siswa dapat secara efektif memperoleh pengetahuan bahasa dan materi pelajaran dengan menerima input konten dalam bahasa target. *Content Based Instruction (CBI)* adalah pendekatan dalam pengajaran bahasa yang diorganisir di sekitar konten daripada bahasa dan keterampilan bahasa, dan percaya bahwa strategi pengajaran semacam itu lebih baik dalam mengembangkan penguasaan bahasa dan konten.

Terdapat beberapa point penerapan *Content Based Instruction (CBI)* dalam pembelajaran yaitu:

<sup>9</sup>. Nunan, D. (2004). *Task-Based Language Teaching*. United Kingdom Cambridge: Cambridge University Press. 132

<sup>10</sup>. Suroso. (2011). *Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Content Based Instruction*. Yogyakarta : Pendidikan Bahasa Inggris FBS Universitas Yogyakarta. 5

## 1. Teori Bahasa

Richards dan Rodgers *Content Based Instruction (CBI)* berdiri di atas tiga dasar; bahasa sebagai teks dan berbasis wacana, penggunaan bahasa menarik pada keterampilan terintegrasi, dan fungsi bahasa, dijelaskan lebih progresif sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Bahasa berbasis teks dan wacana. Bahasa dipersepsikan sebagai sarana untuk mempelajari konten. Isi itu sendiri disajikan dalam teks dengan berbagai jenis dan model, mencakup semua disiplin dalam ilmu. Sebuah teks memiliki tujuan, informasi, bahasa, dan organisasi yang spesifik sebuah wacana. Pengajaran kemudian dipersepsikan sebagai upaya untuk membuat siswa memperoleh makna dari teks, untuk menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai.
- b. Penggunaan bahasa mengandalkan keterampilan terintegrasi. *Content Based Instruction (CBI)* memandang penggunaan bahasa sebagai aktivitas yang melibatkan beberapa keterampilan sekaligus. Instruksi berbasis konten menawarkan untuk mengintegrasikan kinerja dan pengembangan keterampilan sepanjang proses pembelajaran. Dalam model *Content Based Instruction (CBI)* ini, seorang guru bertanggung jawab untuk mengidentifikasi fitur tata bahasa atau linguistik yang relevan dan berguna untuk pencapaian konten terkait dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Bahasa memiliki tujuan. Penggunaan bahasa adalah untuk tujuan tertentu. Setiap teks yang ditulis, pidato, dan percakapan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Bahasa sebagai keterampilan sosial dipahami sebagai konstruksi sosial yang fungsinya untuk komunikasi. Orang-orang dalam kehidupan sehari-hari saling berkomunikasi untuk mengekspresikan kebutuhan, minat, perasaan, dan sebagainya.

## 2. Teori Pembelajaran.

Berpikir dan menggunakan yang merupakan dasar teori pembelajaran dalam pendekatan komunikatif diterima dalam *Content Based Instruction (CBI)* ini. Tetapi terkait dengan pembelajaran bahasa, diyakini bahwa siswa akan belajar bahasa kedua dengan paling sukses ketika informasi yang mereka targetkan untuk diperoleh dianggap menarik, berguna, dan mengarah pada tujuan yang diinginkan. Siswa didorong untuk menggunakan pengetahuan bahasa dan keterampilan bahasa yang mereka miliki saat mereka berusaha memperoleh pengetahuan tentang disiplin ilmu yang mereka minati yang disajikan dalam bahasa tersebut, yang berguna dan menarik bagi mereka. Untuk jelasnya, Richards mencantumkan beberapa poin yang menjadi dasar dari *Content Based Instruction (CBI)*:<sup>12</sup>

- a. Orang belajar bahasa kedua dengan lebih sukses ketika mereka menggunakan bahasa tersebut sebagai sarana untuk memperoleh informasi, daripada sebagai tujuan itu sendiri.
- b. Instruksi Berbasis Konten lebih mencerminkan kebutuhan pembelajar untuk mempelajari Bahasa kedua.
- c. Konten menyediakan kerangka kerja yang koheren yang dapat digunakan untuk menghubungkan dan mengembangkan semua keterampilan bahasa.

---

<sup>11</sup>. Richards, J and Theodore Rodgers. (2001). *Approaches and Methods...* hal. 208-209

<sup>12</sup>. Richards, J and Theodore Rodgers. Op cit. hal. 208

Berbeda dalam beberapa poin, Richards dan Rodgers mencantumkan sejumlah prinsip sebagai berikut:

1. Orang belajar bahasa kedua dengan lebih sukses ketika mereka menggunakan bahasa tersebut sebagai sarana untuk memperoleh informasi, daripada sebagai tujuan itu sendiri.
2. Orang-orang belajar bahasa kedua dengan paling sukses ketika informasi yang mereka peroleh dianggap menarik, berguna, dan mengarah pada tujuan yang diinginkan.
3. Beberapa area konten lebih berguna sebagai dasar untuk pembelajaran bahasa daripada yang lain.
4. Siswa belajar dengan baik ketika pengajaran memenuhi kebutuhan siswa
5. Pengajaran dibangun berdasarkan pengalaman sebelumnya dari para pelajar.

Poin-poin yang disajikan di atas menyiratkan bahwa keyakinan *Content Based Instruction (CBI)* tentang pembelajaran bahasa kedua adalah yang terbaik dengan menggunakan konten sebagai sarana pembelajaran bahasa. Ini mendorong penguasaan keterampilan, baik keterampilan bahasa maupun keterampilan non-bahasa yang tersirat dalam tujuan pembelajaran konten, ditambah dengan analisis sebelumnya tentang area konten dan sifat siswa yang menjadi target.

### 3. Fokus pada Keterampilan Bahasa.

Konsisten dengan teori bahasa yang disajikan di atas, Instruksi Berbasis Konten mengembangkan semua keterampilan bahasa: menulis, mendengarkan, berbicara, dan membaca dalam proses pembelajaran materi pelajaran. Adalah hal yang umum bahwa semua peserta, baik guru maupun siswa, berinteraksi satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran.<sup>13</sup>

### 4. Versi-versi Instruksi Berbasis Konten.

*Content Based Instruction (CBI)* telah dikembangkan dan dipraktikkan di lembaga pendidikan dalam berbagai arah.

#### 4. Target dan Silabus.

Target jangka panjang (tujuan) pengajaran adalah untuk memenuhi penguasaan siswa baik pengetahuan maupun keterampilan yang terkandung dalam setiap materi pelajaran (konten), serta kemampuan bahasa. Pengembangan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa dapat dikembangkan dengan tujuan dalam program, baik terintegrasi maupun terpisah dari pengajaran konten, dan juga dapat menjadi efek samping dari instruksi daripada target yang direncanakan.

Silabus dalam pendekatan ini adalah silabus konten yang dapat dihasilkan oleh guru atau ditentukan oleh sistem pendidikan. Dalam silabus yang dihasilkan oleh guru, guru memilih konten yang bermanfaat untuk mengembangkan bahasa siswa, sesuai dengan kebutuhan pengajaran. Di sisi lain, dalam silabus yang tidak dihasilkan oleh guru, silabus tersebut disediakan oleh sistem pendidikan yang terkait dengan mata pelajaran tertentu.

#### 5. Objektif.

Tujuan dihasilkan dari tujuan yang tersirat untuk mempelajari setiap topik dalam materi konten. Berbagai jenis tujuan bersifat insidental terhadap topik konten yang ditargetkan. Bahasa dalam hal ini dikembangkan melalui pembelajaran materi pelajaran. Oleh

---

<sup>13</sup>. Reis, Jodi. (2005). *Teaching Content to English Language Learners*. Longman: New York. hal.10

karena itu, tujuan dari setiap pelajaran adalah untuk memungkinkan siswa menguasai konten (materi/topik terkait) serta fitur bahasa di dalamnya, meskipun dalam program tertentu, materi bahasa tidak akan dimasukkan sebagai bagian dari evaluasi pencapaian siswa.<sup>14</sup>

#### 6. Pengembangan Materi.

Bahan ajar pada dasarnya dikembangkan berdasarkan sifatnya sendiri. Artinya, organisasi materi didasarkan pada yang paling logis dan cara psikologis di mana hal itu dapat dipelajari dengan baik. Sentuhan pada bahasa dapat berupa bagaimana pengetahuan di dalamnya diorganisir dalam redaksi yang paling dapat dipahami untuk membantu pembelajar bahasa mempelajarinya. Namun terdapat beberapa langkah-langkah untuk mengembangkan pelajaran *Content Based Instruction (CBI)* dengan memeriksa enam komponen yang diekstraksi sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Tingkat siswa; mulailah dengan mengidentifikasi usia dan tingkat kelas siswa. Kemudian tentukan apakah tingkat kemahiran para pelajar adalah pemula, menengah, atau pra-mahir. Setelah itu, identifikasi tugas dan aktivitas yang sesuai untuk tingkat ini.
- b. Tema konten; tentukan tema konten dengan mempertimbangkan minat dan pengetahuan latar belakang siswa. Perluas atau sempitkan materi berdasarkan tingkat kemahiran siswa.
- c. Tujuan pelajaran; identifikasi tujuan/tujuan akhir dari pelajaran. Kemudian garis bawahi langkah-langkah prasyarat yang akan guru ambil untuk mencapai tujuan ini.
- d. Material pelajaran; materi apa yang guru perlukan untuk mengajar konten tersebut. Pertimbangkan bahan-bahan yang guru perlukan untuk menyajikan kosakata, menetapkan konteks, membagikan pengetahuan latar belakang, dan memotivasi siswa.
- e. Pendekatan instruksional; biarkan materi yang telah guru pilih menjadi panduan pendekatan pengajaran guru.
- f. Standar; identifikasi mode komunikasi mana yang ingin guru bahas saat bekerja dengan konten ini dan standar lain mana yang ingin guru sentuh selama pelajaran.

#### 8. Pengalaman Pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah strategi yang dapat diterapkan oleh siswa untuk mencapai pembelajaran yang sukses dalam disiplin mereka. Ini bisa diartikan sebagai 'trik perdagangan belajar' atau 'strategi untuk berkomunikasi dengan materi'. Siswa disarankan untuk memiliki banyak strategi dalam mempelajari mata pelajaran akademis mereka, dan memilih serta menggunakannya dengan tepat setelahnya, yang membantu mereka memahami, mempertahankan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Reis menyatakan bahwa pelajar yang sukses di semua bidang pelajaran adalah mereka yang telah menemukan dan mengembangkan teknik pembelajaran yang paling cocok untuk mereka. Mereka memiliki berbagai strategi pembelajaran yang tersedia dan tahu mana yang harus dipilih untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka yang mendesak. Demikian pula,

---

<sup>14</sup>. Administrator. *Teaching Foreign Languages K-12 Workshop*. hal. 34. Retrieved from [www.americanembassy.com](http://www.americanembassy.com). Minggu, July 03, 2011, 7:45:23 AM

<sup>15</sup>. Ayari, Salah. (2008). *Content-based Instruction and its Application to the Arabic Language Classroom*. Texas A&M University: Texas. hal. 219

Brown menyatakan bahwa seringkali pelajar yang sukses adalah mereka yang telah mencapai tujuan mereka melalui penerapan sadar dan sistematis dari serangkaian strategi.

Strategi yang tersedia untuk siswa dibagi menjadi lima kategori; strategi metakognitif, kognitif, memori, sosial, dan kompensasi yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Strategi metakognitif adalah strategi yang melibatkan pemikiran tentang pembelajaran. Ini dibagi menjadi dua sub tipe: (i) mengorganisir dan merencanakan, seperti menggunakan buku tugas untuk menuliskan semua tugas, membagi tugas jangka panjang menjadi segmen dan tugas yang lebih pendek, serta merencanakan cara belajar untuk ujian, dan (ii) memantau diri sendiri dan mengevaluasi diri sendiri.
- b. Strategi kognitif adalah strategi yang melibatkan segala jenis aktivitas praktik. Mereka adalah teknik yang mendorong pemahaman yang lebih dalam, retensi yang lebih baik, dan peningkatan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan baru, seperti membuat koneksi spesifik antara pembelajaran baru dan lama, menyortir informasi penting saat membaca, dan mencatat.
- c. Strategi sosial adalah strategi di mana pembelajar bekerja dengan satu atau lebih siswa lain atau sekadar belajar dari lingkungan, seperti mengerjakan PR dengan teman, belajar dengan pasangan untuk ujian, dan membuat pertanyaan serta permintaan.
- d. Strategi kompensasi adalah strategi yang digunakan untuk mengatasi sesuatu yang tidak diketahui atau tidak segera dapat diakses dari memori

Selain itu beberapa strategi lain untuk menyesuaikan konten dan pembelajarannya adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Mengaktifkan pengetahuan latar belakang siswa tentang materi. Ini bertujuan untuk menyajikan rasa kebenaran, kegunaan, dan keterkaitan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa.
- b. Menjelaskan pemahaman. Ini adalah upaya guru untuk menjamin bahwa siswa benar-benar memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Strategi untuk memenuhi hal ini adalah memeriksa pemahaman, memberikan petunjuk yang jelas, membuat pekerjaan rumah rutin, memberikan waktu tambahan, dan meninjau setiap pelajaran di akhir setiap sesi.
- c. Meningkatkan interaksi guru-siswa di dalam kelas. Siswa di dalam kelas terpapar untuk mendorong pembelajaran melalui partisipasi dan interaksi. Strategi untuk memenuhi hal ini adalah dengan memantau pola interaksi guru dan mendorong partisipasi.
- d. Meningkatkan interaksi antar siswa di dalam kelas. Ini adalah upaya untuk membuat siswa berinteraksi satu sama lain guna mengembangkan materi. Strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan ini adalah melakukan lebih banyak kerja kelompok kecil dan mencoba bimbingan sebaya.

**C. Kelebihan dan kekurangan metode belajar bahasa *Content Based Instruction (CBI)* adalah sebagai berikut:**

**Kelebihan:**

1. Fokus pada pemahaman konteks: *Content Based Instruction (CBI)* membantu siswa memahami bagaimana bahasa digunakan dalam situasi nyata dan memperkaya pemahaman mereka tentang dunia sekitar.

---

<sup>16</sup>. Duenas, Maria. (2011). *A Description of Prototype Models for Content-based Language Instruction in Higher Education*. Departamento de Filología Inglesa. Universidad de Murcia: Murcia. hal. 201

2. Pembelajaran yang aktif: Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran melalui diskusi, presentasi, dan kegiatan praktik, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu mempertahankan minat mereka.
3. Integrasi dengan subyek lain: *Content Based Instruction (CBI)* memungkinkan pembelajaran bahasa untuk terintegrasi dengan subyek lain, seperti sosiologi, sejarah, atau matematika.
4. Evaluasi yang berfokus pada kompetensi: *Content Based Instruction (CBI)* menekankan evaluasi berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami dan berinteraksi dengan konteks dan situasi, bukan hanya kemampuan berbicara atau menulis.

**Kekurangan:**

1. Memerlukan perencanaan dan organisasi yang baik: *Content Based Instruction (CBI)* memerlukan perencanaan dan organisasi yang baik dari guru untuk memastikan konten dan situasi belajar yang efektif.
2. Dapat menjadi sulit untuk siswa yang lemah bahasa: *Content Based Instruction (CBI)* mungkin sulit bagi siswa yang lemah bahasa karena mereka perlu memahami bahasa untuk memahami konten dan situasi belajar.
3. Kebutuhan akan sumber daya yang lebih banyak: *Content Based Instruction (CBI)* memerlukan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan metode belajar bahasa lainnya, seperti buku teks, sumber daya teknologi, atau bahan ajar lainnya.

**D. Penutup**

*Content Based Instruction (CBI)* adalah pendekatan pembelajaran Bahasa. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar demikian adalah untuk memampukan siswa menguasai bahan ajar dan atau keterampilan yang terkandung di dalamnya sekaligus mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Pendekatan *Content Based Instruction (CBI)* ini berbasis pada sudut pandang bahwa bahasa adalah teks/ wacana dan keyakinan bahwa siswa akan lebih mudah mendapatkan kemampuan berbahasa apabila dihadapkan pada bahan ajar yang nyata. *Content Based Instruction (CBI)* terdiri atas setidaknya 4 versi yang berbeda dalam tujuan, bentuk program, sistem pembelajaran dan integrasi bahasa dalam pembelajaran demikian pula pada pengembangan bahan ajar dan evaluasinya. *Content Based Instruction (CBI)* memiliki lebih banyak kekuatan daripada kelemahan. *Content Based Instruction (CBI)* meningkatkan partisipasi siswa di kelas dalam berbahasa dengan konten yang praktis dan menarik. *Content Based Instruction (CBI)* sangat fleksibel, dapat menampung berbagai jenis kegiatan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam tugas berbahasa, dan dapat menyesuaikan pekerjaan siswa secara individu, berpasangan dan dalam kelompok sesuai dengan konten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. *Teaching Foreign Languages K-12 Workshop*. Retrieved from [www.americanembassy.com](http://www.americanembassy.com). Minggu, July 03, 2011.7:45:23 AM
- Ayari, Salah. (2008). *Content-based Instruction and its Application to the Arabic Language Classroom*. Texas A&M University: Texas.
- Brinton, D.M, Snow, M.A dan Wesche, M.B. (1989). *Content based second language Instruction*. Boston: Heinle-Heinle.
- Brown, Douglas H. (1994). *Teaching By Principles: An Interactive Approach To Language Pedagogy*, Longman: London.
- Crandall, J,& Tucker.G.R. (1990). *Content Based Instruction in Second and Foreign Language*. In a Padilla. H.H. Fairchild and C. Valadez(eds). *Foreign Language Education; Issues and Strategies*. Newbury Park CA: Sage.
- Dickey, Robert J. *Content (adj) or Content (n) With Your English Classes?*, Education International, Gyeongju University, South Korea. Vol 1, No. 3 December, 2004
- Duenas, Maria. (2011). *A Description of Prototype Models for Content-based Language Instruction in Higher Education*. Departamento de Filología Inglesa. Universidad de Murcia: Murcia.
- Herrero, Anabelle Hernandez. (2005). *Content-based Instruction in an English Oral Communication Course at the University of Costa Rica*. Revista Electrónica-Actualidades Investigativas en Educación Journal. October
- M. A. Snow & D. Brinton (Eds.). (1997). *The Content-based Classroom: Perspectives on Integrating Language and Content*. Longman: New York.
- Nunan, D. (2004). *Task-Based Language Teaching*. United Kingdom Cambridge: Cambridge University Press.
- Reis, Jodi. (2005). *Teaching Content to English Language Learners*. Longman: New York.
- Richards, Jack. (2006). *Communicative Language Teaching Today*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Richards J. and Theodore Rodgers. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press: Cambridge.
- Suroso. (2011). *Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Content Based Instruction*. Yogyakarta : Pendidikan Bahasa Inggris FBS Universitas Yogyakarta.

- Troncale, Nicole. (2002). *Content-Based Instruction, Cooperative Learning, and CALP Instruction: Addressing the Whole Education of 7-12 ESL Students*. Journals.tc.library.
- Vyas, Manish A and Pate, Yogesh L. (2009) *Teaching English as a second language: A new pedagogy for a new century*. Asoke K. Ghosh, PHI Learning Private Limited, New Delhi.
- Wesche, M.B. & Shengen, P. (2002). *Communicative, Task-Based and Content-Based Language Instruction*. In r. B. Kaplan (ed). *The Oxford Handbook of Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.